

**STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA KELAS XI
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN (TKJ) I DENGAN
KELAS XI TKJ II PADA SEKOLAH
SMK NEGERI 4 PALOPO**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.I) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Palopo**

**Oleh,
NURHIKMAH
NIM: 08.16.02.0053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALOPO
2013**

**STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA KELAS XI
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN (TKJ) I DENGAN
KELAS XI TKJ II PADA SEKOLAH
SMK NEGERI 4 PALOPO**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.I) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Palopo**

IAIN PALOPO

Oleh,

NURHIKMAH

NIM: 08.16.02.0053

Dibawa Bimbingan:

- 1. Drs. Hisban Thaha, M.Ag.**
- 2. Muh. Irfan hasanuddin, S.Ag., M.A.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALOPO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhikmah
NIM : 08.16.02.0053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan dengan benar bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dan tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri. Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Mei 2013

Yang membuat pernyataan,

Nurhikmah
Nim. 08.16.02.0053

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Yang Berjudul “ *Studi perbandingan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Antara kelas XI Teknik Jaringan Komputer (TKJ) I Dengan Kelas XI TKJ II Pada Sekolah SMK Negeri 4 Palopo.*” Oleh Nurhikmah, NIM. 08.16.2.0053 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo, yang dimunaqasyakan pada hari, selasa 21 Mei 2013, yang telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Palopo, 21 Mei 2013



| TIM PENGUJI | | |
|---------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. H. Bulu' K, M. Ag. | Penguji I | (.....) |
| 4. Abdain S.Ag., M.HI | Penguji II | (.....) |
| 5. Drs. Hisban Thaha, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Muh. Irfan Hasanuddin, S.Ag., M.A. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,

Ketua STAIN Palopo,

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum
NIP. 19511231 198003 1017

Drs. Hasri, M. A.
NIP, 1952 1231 198003 1 036



IAIN PALOPO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp. : 6 Eksamplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo
Di-
Palopo

Assalamu' Alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurhikmah
NIM : 08.16.02.0053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi : Studi Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Antara Kelas XI TKJ I dengan Kelas XI TKJ II Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah SMK Negeri 4 Palopo.



Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Drs. Hisban Thaha, M. Ag.
Nip. 19600601 199103 1 004

PRAKATA

Segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Karna dengan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Studi Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Antara Kelas XI TKJ I dengan Kelas XI TKJ II Pada Sekolah SMK Negeri 4 Palopo dapat diselesaikan tepat waktu dalam bentuk yang sangat sederhana. Demikian pula, penulis tidak lupa mengucapkan salawat dan salam kepada junjungan Nabi kita yaitu Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moril, maka skripsi ini tidak mungkin terwujud. Oleh karena itu, penulis berkewajiban untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum., sebagai Ketua STAIN Palopo.
2. Bapak Pembantu Ketua I, II dan III yang telah mencurahkan segala tenaga dan pikiran selama penulis menempuh pendidikan di STAIN Palopo.
3. Drs. Hisban Thaha, M. Ag selaku pembimbing I dan Muhammad Irfan hasanuddin, S.Ag. M.A. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Orang tua tercinta ayahanda (syukri) dan ibunda (sahinka) teriring doa serta sembah sujud buanya dan kasih syang serta perhatiannya yang tidak pernah putus, dan atas jerih payah dan pengorbanannya dalam mendidik, mengasuh dan membimbing penulis sejak kecil sampai saat ini. Penulis banyak mengucapkan banyak terima kasih.
5. Ketua jurusan Tarbiyah beserta stafnya yang telah memberikan sumbangsinya selama menyusun skripsi.

6. Seluruh bapak dan ibu dosen khususnya program studi Pendidikan Agama Islam serta staf Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo yang telah memberikan kuliah dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

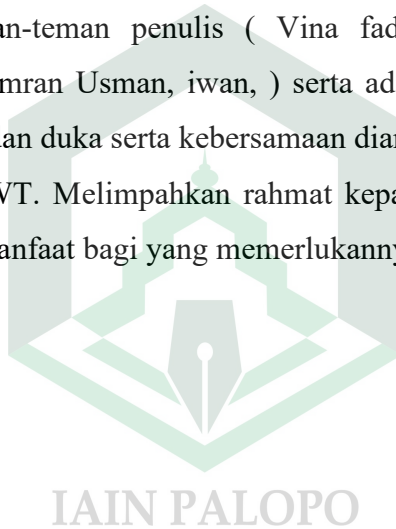
7. Pimpinan Perpustakaan dan segenap karyawan Perpustakaan STAIN Palopo.

8. Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Palopo yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

9. Kakak (Mugaffar SE., Kalsum Syukri SE., Mulhayati) yang senantiasa memberikan motivasi penulis selama menyelesaikan pendidikan ini.

10. Seluruh teman-teman penulis (Vina fadilla, Elvi, Baiq Nurhidayah, Rismayanti, yulianti, Amran Usman, iwan,) serta adik-adik junior yang senantiasa membantu dalam suka dan duka serta kebersamaan diantara kita.

Semoga Allah SWT. Melimpahkan rahmat kepada kita semua dan akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukannya.



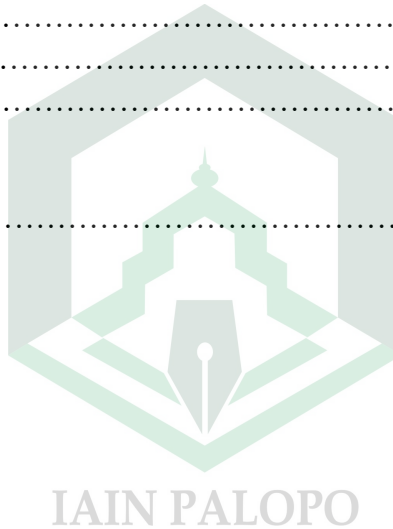
Palopo, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

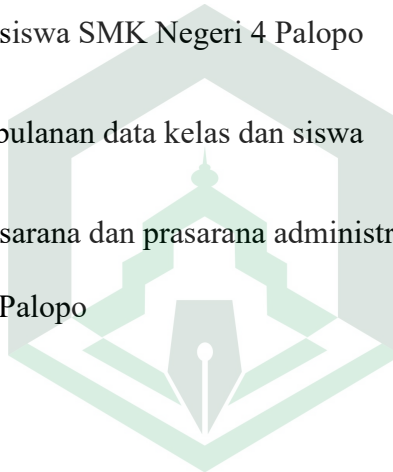
| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | v |
| PRAKATA..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| DAFTAR SIMBOL..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Batasan Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar | |
| 2. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar | 15 |
| 3. Domain Prestasi Belajar..... | 17 |
| 4. Pengertian Siswa..... | 21 |
| 5. Pengertian Pendidikan Agama Islam..... | 21 |
| B. Kerangka Fikir | 28 |
| C. Hipotesis Penelitian | 29 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Jenis penelitian | 31 |
| B. Variabel Penelitian | 31 |
| C. Definisi Operasional Variabel | 32 |

| | |
|---|----|
| D. Populasi dan Sampel | 33 |
| E. Instrumen Penelitian | 34 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| G. Teknik Analisis Data | 35 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 40 |
| A. Hasil Observasi | 40 |
| B. Hasil Distribusi Skor Responden penelitian Untuk Tiap Variabel.... | 56 |
| C. Pengujian Hipotesis | 58 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 59 |
| A. Simpulan | 59 |
| B. Saran | 60 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |



DAFTAR TABEL

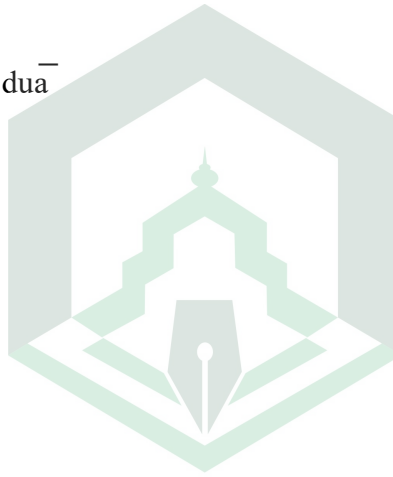
- Tabel 3.1** Kategori skor penilaian acuan patokan
- Tabel 4.1** Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Palopo
- Tabel 4.2** Keadaan guru SMK Negeri 4 Palopo Tahun 2013
- Tabel 4.3** Keadaan guru dan pegawai SMK negeri 4 Palopo
- Tabel 4.4** Keadaan siswa SMK Negeri 4 Palopo
- Tabel 4.5** Laporan bulanan data kelas dan siswa
- Tabel 4.6** Keadaan sarana dan prasarana administrasi dan pendidikan SMK Negeri 4 Palopo



IAIN PALOPO

DAFTAR SIMBOL

| | |
|----------------|--|
| XI | : Angka romawi dari 11 |
| μ | : Miuka |
| \neq | : tidak sama dengan |
| = | : sama dengan |
| Σ | : Sigma |
| % | : Persen |
| $\sqrt{\quad}$ | : Akar pangkat dua ⁻ |
| \bar{x} | : Nilai rata-rata |
| - | : Kurang |
| + | : tambah |
| (| : Buka kurung |
|) | : balas kurung |
| > | : Lebih besar dari |
| $(\dots)^2$ | : Pangkat dua |
| N | : Banyaknya responden |
| P | : Banyaknya variabel yang dibandingkan |
| α | : Alpha |



ABSTRAK

Nuhikmah, 2013. “Studi Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Antara Kelas XI Teknik Jaringan Komputer (TKJ) I dengan kelas XI TKJ II Pada SMK Negeri 4 Palopo”, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo. Skripsi. Pembimbing I: Drs. Hisban Thaha, M.Ag., Pembimbing II: Muh. Irfan Hasanuddin, S.Ag.M.A.

Skripsi ini membahas tentang hasil studi perbandingan Prestasi Belajar Siswa kelas XI TKJ I dengan kelas XI TKJ II pada Sekolah SMK Negeri 4 Palopo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas XI TKJ I dengan kelas XI TKJ II pada SMK Negeri 4 Palopo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan tersebut, maka penulis melakukan penelitian terhadap siswa kelas XI TKJ I dengan kelas XI TKJ II pada SMK Negeri 4 Palopo. Pada kelas XI TKJ I yang populasinya 25 siswa dan 20 siswa diantaranya sebagai sampel. sedangkan pada kelas XI TKJ II yang populasinya 29 siswa diantaranya 20 siswa sebagai sampel. Untuk memperoleh data penelitian maka instrument yang digunakan yaitu tes, kemudian diadarkan kepada siswa yang dijadikan sampel.

Data yang telah berhasil disimpulkan, dianalisis dengan metode statistik yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Sehingga dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa terdapatnya perbedaan prestasi belajar siswa pada kelas tersebut.

Berdasarkan hasil siswa kelas XI TKJ I dengan kelas XI TKJ II diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas XI TKJ I adalah 12.05. sedangkan rata-rata hasil tes belajar kelas XI TKJ II adalah 10.45. dari analisis tersebut menarik kesimpulan bahwa “ terdapat perbedaan prestasi belajar siswa kelas XI TKJ I dengan siswa kelas XI TKJ II pada sekolah SMK Negeri 4 Palopo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah Swt. dalam keadaan yang kosong dan tak berilmu pengetahuan, akan tetapi diberikan suatu bakat dan potensi yang bersifat jasmani dan rohani untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi demi urusan atau kemaslahatan manusia itu sendiri.

Dengan era globalisasi yang semakin maju dibutuhkan keterampilan-keterampilan yang menyiapkan siswa atau peserta didik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi maupun ekonomi. Seiring dengan perkembangan zaman dan gerak pembangunan nasional, bidang pendidikan selalu mengalami perubahan. Dimana perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan makna yang terkandung dalam belajar¹. Karena belajarlah disebabkan adanya kemampuan, dengan itu manusia dapat berkembang lebih jauh daripada makhluk-makhluk lainnya.

R.Bergius mengemukakan bahwa “Belajar adalah mengatur kemungkinan untuk melakukan transfer tingkah laku dari satu situasi ke situasi lain. Belajar disebut

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 59

produktif bila individu mampu mentransper prinsip penyelesaian satu persoalan dalam satu situasi ke situasi lain”².

Pemerintah selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan nasional dengan segala komponen yang terkandung didalamnya, seperti tercantum di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 sebagai berikut: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan bertanggung jawab”³.

Dalam Islam, pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dan mutlak dipenuhi demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan menjadikan ajaran- ajaran agama (Islam) sebagai fokus pembelajaran, dengan ungkapan lain adalah sebagai sebuah upaya berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik dan mengarahkannya pada penghayatan dan pengamalan ajaran dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan

² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhnya* , (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 8

³ *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 BAB II* (Nomor 2 tahun 2003), (Jakarta:Tamita Utama, 2004), h. 17

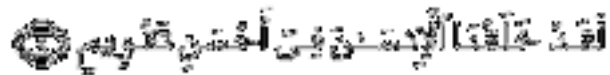
sehari-hari. Islam sebagai agama memiliki peranan penting dalam memberikan pedoman dan petunjuk bagaimana seharusnya menjalani kehidupan bermasyarakat dan bernegara secara beradab.

Pendidikan Agama Islam di sekolah dewasa ini belum memuaskan banyak pihak, dan bahkan dinilai gagal. Pendidikan agama Islam dinilai masih terkesan berorientasi pada pengajaran agama yang bersifat kognitif dan hafalan kurang berorientasi pada aspek pengamalan ajaran agama. Diantara indikator yang sering dikemukakan, bahwa dalam kehidupan masyarakat, masih dijumpai banyak kasus tindakan masyarakat yang bertentangan dengan ajaran agama. Adanya kekerasan dan keberingasan yang dilakukan di kalangan pemuda, pelajar dan mahasiswa, masih marak diberitakan dalam media massa. Demikian juga perilaku maksiat, kasus kehamilan diluar nikah di kalangan siswa-siswa sekolah serta banyaknya para siswa sekolah terlibat dalam penggunaan narkoba, memperlihatkan adanya penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama siswa belum memadai.

Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam adalah siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt., berakhlak mulia (berbudi pekerti luhur) yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan alam sekitar; mampu membaca dan memahami al Qur'an; mampu beribadah dan bermuamalah dengan baik dan benar; serta mampu menjaga kerukunan intern dan antar umat beragama⁴. Apabila kompetensi tersebut dapat dicapai maka terciptalah

⁴ Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum menuju Kurikulum berbasis kompetensi*, (Cet. I; Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 80-81

manusia yang seutuhnya dan mencapai puncak kesempurnaan sesuai dengan Firman-Nya dalam QS. At-Thin (95) : 4



Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya “.⁵

Dari sinilah, kompetensi diperlukan dalam pengelolaan interaksi belajar mengajar, bila seorang pendidik atau guru berhasil mengelola interaksi belajar mengajar, tujuan intruksional akan tercapai. Maka keberhasilan ini akan terlihat dalam bentuk prestasi belajar siswa⁶.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menekankan pada tiga aspek penilaian, yaitu:

1. Kognitif (pengetahuan), yaitu kemampuan siswa mengenali atau mengetahui serta dapat menjelaskan tentang apa yang dipelajari.
2. Afektif (pemahaman), yaitu sejauh mana siswa memahami atau mengerti tentang apa yang telah diajarkan.

⁵ Departemen Agama RI., *Al-Quran dan terjemahnya* (Jakarta: Diponegoro, 2008), h. 597

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Cet. I; Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 1

3. Psikomotorik (penerapan), dengan ini siswa dapat mengaktualisasikan atau menerapkan nilai-nilai agama yang diperoleh dalam praktek kehidupannya.

Evaluasi atau penilaian aspek kognitif mencakup semua materi pokok pendidikan agama Islam, sedangkan aspek afektif lebih ditekankan pada unsur pokok keimanan dan akhlak, sementara aspek psikomotor ditekankan pada unsur ibadah seperti shalat dan kemampuan baca tulis huruf Al Qur'an. Ketiga aspek itu bagi Pendidikan Agama Islam merupakan sesuatu yang mutlak dan harus karena ujung dan tujuannya adalah ajaran agama Islam itu dapat dilaksanakan atau diamalkan.

SMK Negeri 4 Palopo sebagai salah satu sekolah yang ikut bertanggung jawab dalam pembentukan perilaku siswa, sedang melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ketiga ranah di atas (kognitif, afektif, psikomotor). Namun berdasarkan pengamatan sementara, dijumpai ada beberapa siswa yang sering bolos sekolah, absen beberapa pelajaran, tidak aktif dalam kelas, suka mengganggu teman ketika pelajaran sedang berlangsung, meremehkan pelajaran agama walaupun siswa tidak pandai, sikap kurang sopan terhadap guru. Persoalan inilah yang melatarbelakangi dan mendorong penulis mengangkat judul, "Studi Perbandingan Prestasi Belajar Siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Antara Kelas XI TKJ I dengan Kelas XI TKJ II Pada SMK Negeri 4 Palopo".

B. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan penulis, maka penulis membatasi subjek yang akan diberikan tes yaitu kelas XI TKJ I dan kelas XI TKJ II SMK negeri 4 Palopo sebagai bahan untuk mengolah data.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka timbul suatu permasalahan yang menjadi pertanyaan sekaligus menjadi pokok pembahasan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai Prestasi Belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ I pada SMK Negeri 4 Palopo ?
2. bagaimana nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ II pada SMK Negeri 4 Palopo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Bagaimana perbedaan nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ I dengan Kelas XI TKJ II pada SMK Negeri 4 Palopo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam rangka mempermudah penguraian isi skripsi ini dan tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ I pada SMK Negeri 4 Palopo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Untuk mengetahui bagaimana nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ II pada SMK Negeri 4 Palopo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ I dengan Kelas XI TKJ II pada SMK Negeri 4 Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis, teoritis.

1. Manfaat Praktis :

- a. Bagi Guru, sebagai bahan masukan pendidik atau guru dalam memberikan bimbingan terhadap anak didiknya.
- b. Bagi Sekolah/Lembaga, sebagai petunjuk dalam penyediaan fasilitas media pembelajaran yang memadai yang sangat dibutuhkan untuk memperlancar proses pembelajaran di Sekolah.
- c. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam meningkatkan prestasi belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Teoritis:

- a. Sebagai referensi dan gambaran dari faktor-faktor prestasi hasil belajar untuk terus memperbaiki proses pembelajaran demi mencapai tujuan bersama.

- b. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal media pembelajaran.
- c. Skripsi ini kelak dapat melahirkan konsepsi yang baru dalam dunia pendidikan Islam dengan mengungkap gagasan baru sehingga dapat menambah informasi dalam memperkaya ilmu pengetahuan Islam, dengan demikian pendidikan agama Islam dapat menjadi landasan strategis dalam memperbaiki tatanan proses pendidikan agama Islam kearah yang ideal.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi dan Belajar

a. Pengertian prestasi

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual ataupun kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, yang mengutip dari Mas'ud Hasan Abdul Qahar, bahwa “prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”¹.

Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Cet. I; Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 1

Dari pengertian di atas bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

b. Pengertian Belajar

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Belajar memiliki arti yang sangat penting bagi manusia dalam meningkatkan derajat kehidupan, mempertahankan dan mengembangkan kehidupan di tengah persaingan bangsa yang semakin ketat. secara ringkas dapat dikatakan bahwa proses perkembangan manusia itu tergantung pada apa dan bagaimana ia belajar. Selanjutnya, tinggi rendahnya kualitas perkembangan manusia (yang pada umumnya merupakan hasil belajar) akan menentukan masa depan peradaban manusia itu sendiri.³

Ada beberapa definisi lain tentang belajar, antara lain dapat diuraikan sebagai berikut:

² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhnya, op cit*, h. 2

³ Muhibbin Syah, *Op cit*, h. 61

a. Cronbach memberikan definisi: “*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*” Yang artinya, “Belajar adalah perubahan terhadap tingkah laku atau kelakuan sebagai hasil dari pengalaman”.⁴

b. Harold Spears memberikan batasan: “*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something them selves, to listen, to follow direction*”. Artinya, “Belajar adalah suatu observasi, bacaan, sebuah imitasi, percobaan dengan dirinya sendiri, mendengar dan mengikuti petunjuk.”⁵

c. Goach mengatakan bahwa: “*Learning is change in performance as a result of practice.*” Artinya, “Belajar adalah sebuah perubahan penampilan dari hasil praktek.”⁶

Muhibbinsyah, menambahkan dalam bukunya Psikologi Belajar, bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif⁷. Begitu juga menurut James O. Whitaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto, dalam bukunya Psikologi Pendidikan, memberikan definisi bahwa “belajar

⁴ Sardiman A. M., *Interaksi & Motivasi Belajar mengajar*, (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo persada, 2007), h.20

⁵ *Ibid*, h.20

⁶ *Ibid*, h.21

⁷ Muhibbin Syah, *op cit.*, h. 68

adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman”⁸.

Jika dilihat sepintas, dari definisi-definisi di atas terdapat beberapa perbedaan. Namun apabila dianalisa secara mendalam definisi-definisi tersebut mempunyai makna yang sama yaitu adanya perubahan.

Maka itu, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya.

Untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya: Menurut Slameto, dalam bukunya Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya bahwa belajar ialah Suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya⁹.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku

⁸ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 98-99

⁹ Slameto, *op cit.* h. 2

yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Belajar juga memainkan peran penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu maju karena belajar. Meskipun dari proses belajar tersebut selain muncul dampak yang positif juga akan muncul dampak negatif. Dalam perspektif Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Adapun pengertian prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu.

Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar¹⁰. Jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. X; Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 787

(angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tergantung pada faktor-faktor tersebut. Sedangkan menurut Muhibbinsyah¹¹, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani siswa
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa
3. Faktor Pendekatan Belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Adapun yang tergolong faktor internal adalah:

¹¹ Muhibbinsyah, *op cit.*, h. 144

a. Faktor Fisiologis

Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.

b. Faktor Psikologis

Yang termasuk dalam faktor psikologis adalah intelegensi, perhatian, minat, motivasi dan bakat yang ada dalam diri siswa.

1. Intelegensi, faktor ini berkaitan dengan Intellegency Question (IQ) seseorang;
2. Perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap;
3. Minat, Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu;
4. Motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu;
5. Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

Adapun yang termasuk golongan faktor eksternal adalah:

a. Faktor Sosial, yang terdiri dari:

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Lingkungan masyarakat

b. Faktor Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar adalah suatu cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran dalam menerima mata pelajaran yang diajarkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di sekolahnya sifatnya relatif, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena prestasi belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor, akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa di sekolah didukung oleh faktor internal dan eksternal seperti tersebut diatas.

3. Domain Prestasi Belajar

Evaluasi atau penilaian hasil belajar mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa. Dimana aspek tersebut adalah aspek proses berfikir (cognitive domain), aspek nilai

atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri masing-masing siswa. Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penilaian hasil belajar akan mengungkap sejauh mana peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran islam tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Benjamin S. Bloom dan kawan-kawannya berpendapat bahwa “taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu pada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu: (a) Ranah proses berfikir (*cognitive domain*), (b) Ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan (c) Ranah keterampilan (*psychomotor domain*)”¹².

Ketiga domain atau ranah itulah yang akan menjadi sasaran dalam evaluasi penilaian hasil belajar, karena saling berkaitan erat dan bahkan mungkin tidak terlepas dari kegiatan proses hasil belajar.

Ketiga aspek atau ranah tersebut akan dibahas dalam uraian berikut:

a. Ranah kognitif (*cognitive domain*) adalah hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:

1. Pengetahuan atau ingatan adalah kemampuan siswa untuk mengingat kembali atau menghafal mata pelajaran yang telah diajarkan;

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, (Cet. VI; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h. 49

2. Pemahaman (comprehension), adalah kemampuan siswa dalam memahami sesuatu tentang apa yang diketahuinya;

3. Penerapan (aplikasi) adalah siswa mampu menerapkan suatu kedisiplinan yang telah diajarkan, baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

4. Analisis (analysis) adalah kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu bahan mata pelajaran.

5. Sintesis (synthesis) adalah berfikir kreatif untuk memecahkan suatu masalah dan berfikir langkah-langkah apa yang dilakukan dalam penyelesaiannya.

6. Evaluasi (evaluation) adalah memberikan penilaian pada suatu obyek.

b. Ranah afektif (affective domain) adalah ranah yang berhubungan dengan nilai atau sikap, yang termasuk dalam kategori ranah afektif yaitu:

1. Receiving/attending, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.

2. Responding atau jawaban yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini yang mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

3. Valuing (Penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai,

latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4. Organisasi, yakni pengembangan diri dari nilai kedalam satu system organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain. Pemantapan, dan prioritas nilai yang dimilikinya.

5. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua system nilai yang dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

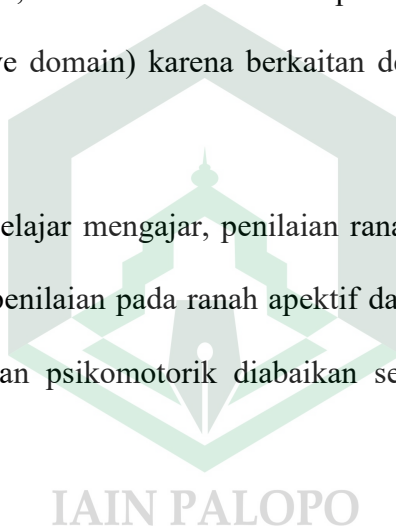
c. Ranah Psikomotor (psychomotor domain) Adalah ranah yang berhubungan dengan keterampilan (skill). Ada enam yang tingkatan keterampilan yang termasuk dalam ranah psikomotorik, yaitu:

1. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
2. Keterampilan Pada Gerakan-Gerakan Dasar.
3. Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif motoris, dan lain-lain.
4. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
5. Gerakan-Gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

6. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif¹³.

Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila siswa telah menunjukkan tingkah laku atau perbuatan tertentu yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya. Ketiga domain atau ranah tersebut yang akan menjadi sasaran penilaian hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diantara ranah tersebut penilaian yang paling utama adalah ranah kognitif (cognitive domain) karena berkaitan dengan siswa dalam menguasai mata pelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, penilaian ranah kognitif lebih dominan bila dibandingkan dengan penilaian pada ranah afektif dan psikomotoris. Namun bukan berarti ranah afektif dan psikomotorik diabaikan sehingga tidak perlu dilakukan penilaian.



4. Pengertian Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran

¹³ Nana Sudjana, *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Cet. XI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 23-30

dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri anak.

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses perubahan atau pendewasaan manusia. Baik dalam bentuk formal maupun dalam bentuk informal. Kedua sistem itu pada hakekatnya mempunyai suatu tujuan yaitu untuk membentuk manusia seutuhnya. Dalam hal ini, pengajaran merupakan suatu proses yang berfungsi untuk membimbing anak didik di dalam kehidupannya. Yakni membimbing anak didik sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dijalani.

Dalam buku Ilmu Pendidikan Islam, Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani kearah kedewasaan¹⁴.

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip oleh Abuddin Nata, bahwa pendidikan adalah “Usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan”¹⁵. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. I; Jakarta: Kalam Mulia, 1994), h. 1

¹⁵ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet. I; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 9

mendewasakan manusia baik jasmani maupun rohani melalui pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan Agama seperti yang dijelaskan pada undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 30 BAB VI menjelaskan bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama¹⁶.

Berdasarkan pengertian umum tersebut, dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam, Zakiyah Darajat dan kawan-kawan menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah Suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak¹⁷.

Dari Mu'awiyah r.a. berkata, Rasulullah s.a.w. Bersabda :

عَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ¹⁸ (رو بخر

¹⁶ Undang-undang Sitem Pendidikan Nasional, *op cit.*, h. 89

¹⁷Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 38

¹⁸ Al-Bukhari, *Hadits Sahih Bukhari*, (Juz I-II; Beirut: Darul Fiqri, 1981), h. 25

Terjemahnya :

Dari Mu'awiyah Rasulullah S.a.w. Bersabda: “Barang siapa yang dikehendaki oleh Allah menjadi orang yang baik maka ia akan dipandaikan dalam ilmu agama...” (Riwayat Bukhari)

Kemudian dalam edaran Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI., sebagaimana dikutip oleh H.M. Alisuf Sabri mengartikan bahwa Pendidikan Agama Islam “adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan adalah menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional”¹⁹.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan²⁰.

Dari berbagai definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan yang dilakukan secara sadar untuk mengarahkan anak didik mencapai kedewasaan baik jasmani maupun rohani sesuai

¹⁹ Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. I; Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1999), h. 74

²⁰ Abdul Majdid dan dian andayani, *Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi dan Implementasi*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130-132

dengan ajaran agama Islam dan pada akhirnya dapat menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan.

b. Tujuan pendidikan Agama Islam

Suatu tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakekatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi manusia yang diinginkan.

Oleh karena itu suatu proses yang diinginkan dalam usaha pendidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan yaitu mengarahkan anak didik kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada Nya. Dalam pendidikan agama Islam, nilai-nilai yang hendak dibentuk adalah nilai-nilai Islam. Artinya tujuan pendidikan agama Islam adalah tertanamnya nilai-nilai Islam kedalam diri manusia yang kemudian terwujud dalam tingkah lakunya. Untuk lebih jelasnya tentang tujuan pendidikan agama Islam, maka peneliti akan mengutip beberapa pendapat ahli pendidikan sebagai berikut:

Menurut Mahmud Yunus, tujuan pendidikan agama Islam “adalah menyiapkan anak supaya diwaktu dewasa kelak mereka cakap melakukan pekerjaan dunia dan amalan akhirat, sehingga tercapai kebahagiaan bersama dunia dan akhirat”²¹.

²¹ Ahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Hidayah Agung), h.

M. Arifin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam “adalah terciptanya manusia yang berilmu pengetahuan tinggi, dimana iman dan takwanya menjadi pengendali dalam penerapan atau pengaruhnya dalam masyarakat”²². Sedangkan secara garis besarnya tujuan pendidikan agama Islam menurut Zakiyah Darajat ialah untuk membina manusia menjadi hamba Allah yang shaleh dengan seluruh aspek kehidupannya, perbuatan, pikiran dan perasaan²³.

Pada dasarnya tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan Islam tak terlepas dari eksistensi manusia hidup di dunia ini, yaitu dalam rangka beribadah kepada Allah selaku khalik sekaligus makhluknya.

Dalam QS. Adz-Dzariyat (51) : 56 Allah berfirman :



Terjemahnya:

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”²⁴.

²² M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. IV; Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h. 1

²³Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Cet. II; Jakarta: Ruhama,1995), h. 35

²⁴Departemen Agama RI., *op cit.*, h. 51

Dari berbagai definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan yang dilakukan secara sadar untuk mengarahkan anak didik mencapai kedewasaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan ajaran agama Islam dan pada akhirnya dapat menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam memiliki cakupan sangat luas, karena ajaran Islam memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, maka pendidikan agama Islam merupakan pengajaran tata hidup yang berisi pedoman pokok yang digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini dan untuk menyiapkan kehidupannya yang sejahtera di akhirat nanti.

Dalam bukunya, Ilmu Pendidikan Islam²⁵, M. Arifin Ilham mengatakan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup segala bidang kehidupan manusia di dunia dimana manusia mampu memanfaatkannya sebagai tempat menanam benih amaliah yang buahnya akan dipetik di akhirat nanti, maka pembentukan nilai dan sikap amaliah islamiyah dalam pribadi manusia baru akan tercapai dengan efektif bilamana dilakukan melalui proses kependidikan yang berjalan di atas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.

²⁵ M. Arifin, *op cit.*, h. 13

Dalam buku *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*²⁶, disebutkan mengenai ruang lingkup pendidikan agama Islam adalah mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara Hubungan manusia dengan Allah Swt., hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam. Bagian bahan pengajaran pendidikan agama Islam itu sendiri meliputi :

- a. Keimanan
- b. Ibadah
- c. Akhlak
- d. Syari'ah
- e. Mu'amalah
- f. Tarikh.

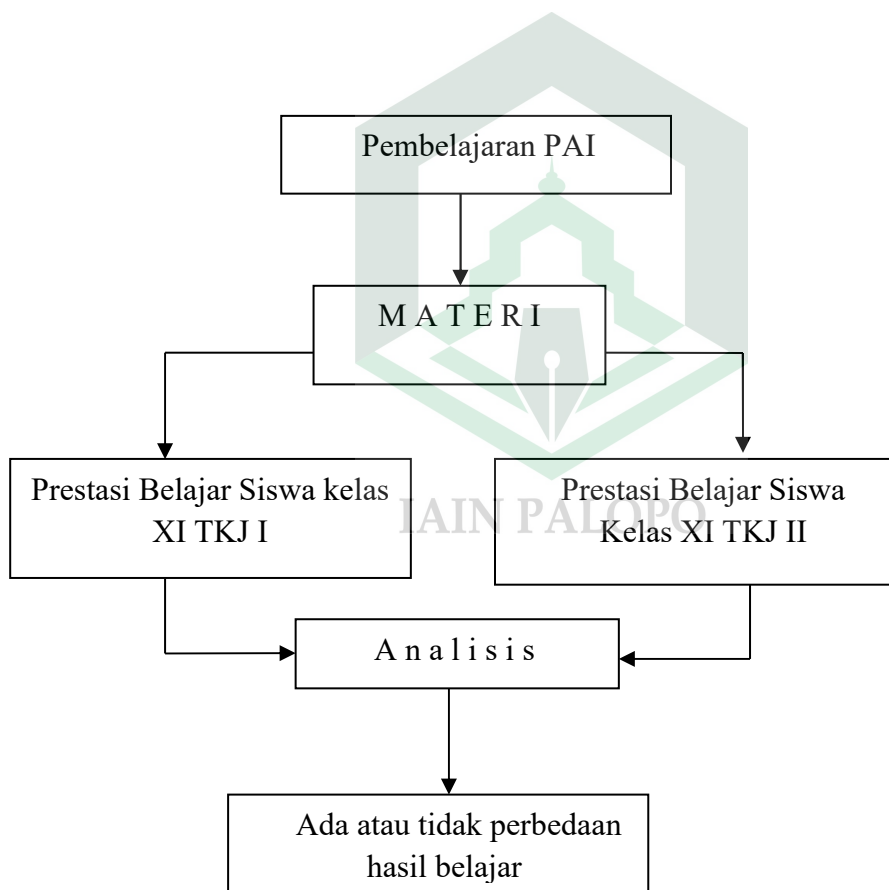


Sedangkan luas dalamnya pembahasan tergantung pada lembaga pendidikan yang bersangkutan, tingkat kelas, tujuan dan tingkat kemampuan anak didiknya. Untuk sekolah-sekolah agama, pembahasannya lebih luas dan mendalam dari pada sekolah-sekolah umum.

²⁶ Departemen Agama RI., *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk SMP*, 1986, h. 2

6. Kerangka Fikir

Adapun penjelasan kerangka fikir di atas yaitu berdasarkan penelitian, pertama peneliti akan memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemudian materi pelajaran diberikan kepada siswa kelas XI TKJ I dan kelas XI TKJ II. Hasil dari pembelajaran tersebut akan dianalisis kemudian akan diberikan hasil terakhir yaitu perbedaan prestasi hasil belajar.



Gambar. Skema Kerangka Fikir

7. *Hipotesis Penelitian*

Hipotesis gabungan dari kata “hipo” artinya “dibawah” dan “tesis” artinya “kebenaran”. Secara keseluruhan “hipotesisi” berarti “di bawah kebenaran”, kebenaran yang masih berada dibawah (belum tentu benar) dan baru dapat ditingkatkan menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti.²⁷

Berdasarkan kajian teori di atas maka penulis akan mengemukakan hipotesis sebagai jawaban sementara dari penelitian ini yaitu :

“Terdapat perbedaan antara Prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara kelas XI TKJ I dan kelas XI TKJ II pada siswa SMK Negeri 4 Palopo”.

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_0 \quad \text{lawan} \quad H_0: \mu_1 = \mu_0$$

Dimana:

H_1 : “Terdapat perbedaan antara Prestasi belajar siswa kelas XI TKJ I dan kelas XI TKJ II dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”.

H_0 : “Tidak terdapat perbedaan antara Prestasi belajar siswa kelas XI TKJ I dan kelas XI TKJ II dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 57

μ_1 : Prestasi belajar siswa kelas XI TKJ I dalam mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam.

μ_0 : Prestasi belajar siswa kelas XI TKJ II dalam mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dan kuantitatif. Yang dimaksud dengan desain kuantitatif ialah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa¹.

B. Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang akan diselidiki dalam penelitian ini yaitu variabel X dan variabel Y. Dimana variabel X adalah prestasi hasil belajar siswa kelas XI TKJ I sedangkan variabel Y adalah Prestasi hasil belajar siswa kelas XI TKJ II pada siswa SMK Negeri 4 Palopo.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Bandung: Remaja rosdakarya, 2008), h. 72

C. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul, “Studi Perbandingan Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI TKJ I dan Kelas XI TKJ II Pada SMK Negeri 4 Palopo”.

Untuk mengetahui secara jelas mengenai definisi operasional variabel penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu agar terhindar dari kekeliruan-kekeliruan yang mungkin terjadi.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Prestasi Belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”², mempunyai arti yang berbeda. Untuk memahami lebih jauh tentang prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual ataupun kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, yang mengutip dari Mas'ud Hasan Abdul Qahar, bahwa prestasi adalah “apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op cit.*, h. 787

hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”³. Siswa adalah sekumpulan peserta didik dalam proses pembelajaran guna mendapatkan suatu perubahan tingkah laku.

Kesimpulan dari definisi diatas tentang variabel penelitian ini yaitu prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran yang telah diajarkan, didengar, dibaca dan dipelajari.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu metode dalam penelitian yang dipandang perlu dalam melaksanakan suatu penelitian⁴. Populasi dari penelitian ini yaitu peneliti mengambil Siswa SMK Negeri 4 palopo Kelas XI tahun ajaran 2012/2013.

Jumlah populasi pada siswa kelas XI TKJ I yaitu 25 orang. Sedangkan jumlah populasi siswa kelas XI TKJ II terdiri dari 29 orang. Jumlah populasi keseluruhan adalah 54 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan besarnya sampel dari setiap kelas digunakan sampel berimbang yaitu pengambilan sampel pertimbangan besar kecilnya sub populasi⁵. Sedangkan untuk menggunakan

³ Syaiful Bahri Djamarah, *op cit.*, h. 20-21

⁴ Amirul Hadidan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. III; Bandung : Pustaka Setia, 2005), h. 211

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 78

subyek dari populasi yang akan dijadikan sampel penelitian digunakan sampel random (acak). Yang dimaksud dengan sampel random adalah jika dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur semua objek dalam populasi, sehingga semua objek dalam populasi dianggap sama dan peneliti memberi hak yang sama pada setiap subyek untuk menjadi sampel, dan ditetapkan hanya 20 orang.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan skor dari variabel yang diselidiki dalam penelitian ini digunakan satu perangkat instrumen yaitu tes dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyusunan tes dikembangkan menjadi 20 item yang diujicobakan pada kelas uji.
2. Menentukan validitas tes dari hasil ujicoba yang dilakukan dengan analisis computer.

Dari hasil analisis item tersebut akan dilakukan sebanyak satu kali terhadap 20 item tersebut dan hasilnya akan digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Dimana skor penilaiannya disesuaikan dengan Penilaian Acuan Patokan yaitu:

Tabel 3.1 : kategori skor Penilaian Acuan patokan

| Skor | Kategori |
|---------|---------------|
| 1 - 5 | Sangat Rendah |
| 6 – 10 | Rendah |
| 11 – 15 | Sedang |
| 16 – 20 | Tinggi |
| 21 – 25 | Sangat Tinggi |

Sumber: Piet A. Shertian

Selanjutnya untuk instrument penilaian setiap item soal yang menjawab benar bernilai 1 (satu) dan item soal yang menjawab salah bernilai 0 (nol). Dari hasil akumulasi nilai setiap responden tersebut akan dijadikan data mentah untuk keperluan pengelolaan data.

IAIN PALOPO

F. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum penulis mengumpulkan data, pertama penulis melakukan observasi ke Sekolah SMK Negeri 4 Palopo guna meninjau keadaan sekolah dan siswa-siswinya.

Kemudian penulis akan mengadakan tes kepada responden penelitian untuk dikerjakan, tes ini dimaksudkan untuk mengukur perbandingan prestasi hasil belajar siswa, baik di kelas XI TKJ I maupun kelas XI TKJ II SMK Negeri 4 Palopo.

Selanjutnya, tes tersebut akan diperiksa dan diberikan skor pada masing-masing kelas (variabel) untuk keperluan statistik. Teknik pengumpulan data ini juga menggunakan wawancara dan didukung oleh beberapa dokumen untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Adapun penjelasan dari statistic tersebut yaitu:

1. Statistik deskriptif ialah susunan angka yang memberikan gambaran tentang data yang disajikan dalam bentuk-bentuk tabel, diagram, histogram, poligon, frekuensi, ozaiv (ogive), ukuran penempatan (median, kuartil, desil dan persentil), ukuran gejala pusat (rata-rata hitung, rata-rata ukur, rata-rata harmonik, dan modus), simpangan baku, angka baku, kurva normal, korelasi dan regresi linier.

2. Statistik inferensial ialah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan⁶.

⁶ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, "Pengantar Statistika", (Cet.I & II; Jakarta: 2000, h. 3.

Dimana statistik deskriptif yang digunakan adalah frekuensi rata-rata, standar deviasi dan analisa presentase yang menggambarkan distribusi skor dari masing-masing variabel penelitian.

Sedangkan statistik inferensial yang digunakan adalah analisis varian satu jalur. Teknik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian uji-t. Selanjutnya, selanjutnya dianalisis dengan bantuan program analisa komputer dengan maksud untuk mengetahui apakah ada perbandingan prestasi belajar antara siswa kelas XI TKJ I dengan siswa kelas XI TKJ II pada sekolah SMK Negeri 4 Palopo. Sebelum analisis ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti akan meneliti validitas dan reabilitas instrumen.

Tekhnik analisis data yang dimaksud yaitu :

a. Prestasi siswa kelas XI TKJ I (X) :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum fx_i}{n_i}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2 / n_1}{n_1 - 1}}$$

$$S_1^2 = \frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2 / n_1}{n_1 - 1}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata prestasi hasil belajar siswa kelas XI TKJ I.

$\Sigma f x_i$ = Jumlah prestasi hasil belajar siswa kelas XI TKJ I

$\Sigma f x^2$ = Jumlah kuadrat prestasi hasil belajar siswa kelas XI TKJ I

S_x = Standar deviasi prestasi hasil belajar siswa kelas XI TKJ I

S_x^2 = Varian prestasi hasil belajar siswa kelas XI TKJ I

n_i = Banyaknya responden pada siswa kelas XI TKJ

b. Prestasi hasil belajar siswa kelas XI TKJ II (Y) :

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma f y_i}{N_i}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{\Sigma f y^2 - (\Sigma f y)^2 / n_2}{n_2 - 1}}$$

$$S_y^2 = \frac{\Sigma f y^2 - (\Sigma f x)^2 / n_2}{n_2 - 1}$$

IAIN PALOPO

Keterangan :

\bar{Y} = Rata-rata prestasi hasil belajar kelas XI TKJ II

$\Sigma f y_i$ = Jumlah hasil prestasi belajar siswa kelas XI TKJ II.

$\Sigma f y^2$ = Jumlah kuadrat daya prestasi hasil belajar siswa kelas XI TKJ II

S_y = Standar deviasi prestasi belajar siswa kelas XI TKJ II.

S_y^2 = Varians hasil prestasi belajar siswa kelas XI TKJ II.

n_i = Banyaknya responden pada siswa kelas XI TKJ II



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Observasi

Penelitian ini dimulai dengan observasi disekolah SMK Negeri 4 palopo. Hasil observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Letak geografis

SMK Negeri 4 Palopo terletak di sebelah selatan sebelum kota Palopo, tepatnya Kecamatan Wara Selatan, Kelurahan Songka. Luas lokasi SMK Negeri 4 Palopo 6.507 m², luas bangunan 1.050 m², dan luas lahan tanpa bangunan 5.457 m².

SMK Negeri 4 Palopo mempunyai juga penataan halaman yang cukup rapi dan terasa sejuk, sehingga membuat siswa-siswi SMK Negeri 4 Palopo merasa nyaman di sekolah maupun dalam proses belajar mengajar. Karena pengelolaan lingkungan pendidikan yang kondusif akan mempengaruhi pelaku pendidikan sehingga merasa betah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Palopo

SMK Negeri 4 Palopo dipimpin Oleh Drs. Muh. Nasir, MT dimulai tanggal 03 Oktober 2012. Dalam menjalankan tugas kepemimpinannya sebagai kepala sekolah, beliau mempunyai otoritas yang tinggi dalam membina dan mengembangkan sekolah dalam menerapkan konsep dan gagasannya.

Dalam membina dan memimpin bawahannya beliau menanamkan nilai bahwa tugas seorang pemimpin adalah melaksanakan dengan sebaik-baiknya amanah yang diberikan Tuhan kepadanya, sebab suatu saat baik buruknya pasti akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah.

Tabel 4.1.: Pimpinan Sekolah SMK Negeri 4 Palopo

| No | Nama | Alamat | Pangkat/Gol | PNS/PTT |
|----|--|--|--------------|---------|
| 1. | Drs. Muh. Nasir MT. (Kepala Sekolah) | Jl.Merpati 2 No.474 Perumnas Rampoang Palopo | Pembina/IV.a | PNS |
| 2. | Drs. H.Jumadir (Wakil Kepala Sekolah) | Jl. Merak No.34 (Perumahan Permata hijau) | Penata/III.c | PNS |

Sumber Data: SMK Negeri 4 Palopo

Sebagai seorang pemimpin, beliau mengeluarkan kebijakan atau peraturan selalu melibatkan bawahan dan semua pihak yang berkompten untuk terlibat, agar mereka merasa dihargai. Ketika mereka menjalankan peraturan yang dirumuskan dan dilanggar, itu berarti melanggar aturan yang mereka buat sendiri. Selanjutnya dalam menugaskan atau mengamanahkan suatu tugas misalnya dalam kepanitiaan, beliau

selalu melihat keprofesionalan dan keahlian seseorang bukan karena nepotisme atau indeks pendekatan.

2. Keadaan Guru dan Pegawai SMK Negeri 4 Palopo

Maju mundurnya suatu sekolah sangat ditentukan oleh guru dan staf pada sekolah itu baik dari segi kualitasnya ataupun segi kuantitasnya. Berikut ini penulis paparkan nama-nama guru dan staf sesuai dengan latar belakang pendidikannya, alamat dan pangkat/golongannya:

Tabel 4.2 Keadaan Guru SMK Negeri 4 Palopo Tahun 2013

| No. | Nama | Agama | Guru Mata Pelajaran |
|------------|-------------------------------|-------|------------------------------|
| PNS | | | |
| 1. | Drs.Muh.Nasir,MT | Islam | Produkip |
| 2. | Drs. H. Jumadir | Islam | Pend. Kewarganegaraan |
| 3. | Drs. Abd. Gaffar | Islam | Bhs. Indonesia |
| 4. | Drs. Masyhur | Islam | Penjas |
| 5. | Mariani, S.Pd.I | Islam | Bhs. Ingris |
| 6. | Gusti Ketut. Sudana, S.Kom | Islam | Produktip |

| | | | |
|---|----------------------------|---------|--------------------------|
| 7. | Said, S.Pd | Islam | IPA |
| 8. | Haeriah, S.Pd | Islam | Bhs. Indonesia |
| 9. | Haling Bantun, S.Pd | Islam | Matematika |
| 10. | Chaerul Saleh S, S.Kom | Islam | Komputer |
| 11. | Sopna A.R Sanusi, S.Kom | Islam | Komputer |
| 12. | Faosal Abbas | Islam | IPA |
| 13. | Ramlan, S.Kom | Islam | Komputer |
| 14. | Pinus, S.Pd | Kristen | Matematika |
| 15. | Ruhanda Muhammad, S,Ag | Islam | Pend. Agama Islam |
| 16. | Sitti Pausiah, SE | Islam | |
|  <p>IAIN PALOPO Tenaga Honor</p> | | | |
| 17 | Duniati Arif,S.Pd | Islam | Bhs. Indonesia |
| 18 | Kaisar, S.Pd.I | Islam | Pend. Agama Islam |
| 19 | Mariam, S.Pd | Islam | Bhs. Inggris |
| 20 | Ratih Harun, S.Pd | Islam | Matematika |
| 21 | Hajeni, S.Pd | Islam | Matematika |

| | | | |
|----|----------------------------|---------|-----------------------|
| 22 | Riswanti, S.Pd | Islam | Matematika |
| 23 | Nursidah, S.Kom | islam | Komputer |
| 24 | I Kadek Yuliatra, S.Kom | Islam | Bhs. Indonesia |
| 24 | Pitriani, S.Pd | Islam | Bhs. Indonesia |
| 25 | Agus Salim, S.Pd | Islam | Bhs. Inggris |
| 26 | Marhani, S.PdI | Islam | Bhs. Inggris |
| 27 | Nuraevi Yasir, S.Pd | Islam | Bhs. Inggris |
| 28 | Petrianti, S.Th | Islam | Akuntansi |
| 29 | Dra. Jumaliana | Islam | Kewirausahaan |
| 30 | Anna Maria, S.Pd | Kristen | Agama |
| 31 | Astuti, S.Pd | Kristen | Kimia |
| 32 | Khaerul Fatah,SEI | Islam | Ekonomi Islam |
| 33 | Suhardi Daud, S.Kom | Islam | Komputer |
| 34 | Abd. Hafid, S.Pd | Islam | Bhs. Indonesia |
| 35 | Fatrina,S.Pd. | Islam | Biologi |
| 36 | Elvi,S.Pd. | Islam | PKN |

| Staf Administrasi (PNS) | | | |
|--------------------------------|-------------------------------------|-------|-------------|
| 37 | Kuspriyatin Diyan Prahesti S.I.P | Islam | K.T.U |
| 38 | Sunarti, SE | Islam | bendahara |
| Staf Adm. (Non PNS) | | | |
| 39 | Duniati Arif, S.Pd. | Islam | Ben. Komite |
| 40 | Ikmal | Islam | |
| 41 | Dzul Azizan Annas | Islam | |
| 42 | Fitri Sudirman | Islam | |
| 43 | Rani Bahar | Islam | |
| 44 | Karim | Islam | Satpam |
| 45 | Nassar | Islam | Bujang |

Sumber data : SMK Negeri 4 Palopo

Tabel 4.3. Keadaan Guru dan pegawai SMK Negeri 4 Palopo

| NO | BAGIAN / JURUSAN | JUMLAH GURU | | | | PEGAWAI TATA USAHA | | | | JUMLAH | | | KET |
|----|---------------------|---------------|---|------------------|---|-----------------------|---|-----|---|--------|---|----------|-----|
| | | RURU TETAP | | GURU T. TETAP | | TATA USAHA | | PTT | | L | P | L + P | |
| | | L | P | L | P | L | P | L | P | | | | |
| 1 | Pendidikan Agama | 1 | | 1 | 1 | | | | | 2 | 1 | 3 | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---------------|------------------------------|----|---|---|----|---|---|---|---|---------------|----|----|
| 2 | Penjaskes | 1 | | | | | | | 1 | | 1 | |
| 3 | Kimia | 1 | | | 2 | | | | 1 | 2 | 3 | |
| 4 | Fisika | | | | 2 | | | | | 2 | 2 | |
| 5 | IPA | 1 | | | | | | | 1 | | 1 | |
| 6 | Matematika | 2 | | | 2 | | | | 2 | 1 | 3 | |
| 7 | Bahasa Inggris | | 1 | 1 | 3 | | | | 1 | 4 | 5 | |
| 8 | Bahasa Indonesia | 1 | 1 | | 2 | | | | 1 | 3 | 4 | |
| 9 | PPKN,& Sejarah | 1 | | | | | | | 1 | | 1 | |
| 10 | Seni Budaya | | | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | |
| 11 | BP | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | |
| 12 | KKPI | | 1 | | 2 | | | | | 3 | 3 | |
| 13 | IPS | | | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 2 | |
| 14 | Kewirausahaan | | | 1 | 2 | | | | 1 | 2 | 2 | |
| 15 | Perpustakaan | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | |
| 16 | Teknik Komputer Dan Jaringan | 4 | | 1 | | | | | 5 | | 5 | |
| 17 | Multimedia | | | 1 | | | | | 1 | | 1 | |
| 18 | Staf | | | | | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 9 | |
| Jumlah | | 12 | 3 | 7 | 18 | 0 | 2 | 4 | 3 | $\frac{2}{3}$ | 25 | 46 |

Berdasarkan data keadaan guru dan pegawai diatas, maka jumlah guru SMK Negeri 4 Palopo masih membutuhkan tenaga pengajar dalam proses belajar mengajar

sehingga dalam pengembangan dalam mata pelajaran belum optimal dan peranan fungsi sebagai guru profesional secara maksimal masih perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah daerah setempat dengan menambahkan tenaga guru disekolah ini.

Tenaga pendidik adalah merupakan pengganti atau wakil orang tua siswa di sekolah. Oleh karena itu, guru harus menjaga dan memelihara hubungan antara guru dengan siswa agar supaya terjalin kerjasama yang baik, seperti layaknya sebuah organisasi saling menopang dalam meraih tujuan bersama. Guru selalu memberi dan siswa adalah pihak yang selalu menerima apapun yang diberikan guru tanpa sikap kritis.

3. Keadaan Siswa di SMK Negeri 4 Palopo

Untuk tahun ajaran 2012-2013 siswa SMK Negeri 4 Palopo berjumlah 275 orang siswa yang berasal dari siswa kejuruan komputer dan jaringan serta siswa kejuruan multimedia yang diterima melalui tes. Untuk lebih jelasnya kondisi siswa SMK Negeri 4 Palopo dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMK Negeri 4 Palopo Tahun Ajaran 2012-2013

| No | Kelas | Ruangan | Islam | Kristen | Katolik | Hindu | Jumlah | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah Siswa |
|----|---------------|---------|-------|---------|---------|-------|--------|-----------|-----------|--------------|
| 1 | Kelas X TKJ.1 | | 25 | | | | 25 | 11 | 14 | 25 |

| | | | | | | | | | | |
|--------|-----------------|--|----|----|---|---|-----|-----|-----|-----|
| 2 | Kelas X TKJ.2 | | 26 | | | | 26 | 11 | 15 | 26 |
| 3 | Kelas X MM | | 28 | | | | 28 | 15 | 13 | 28 |
| JUMLAH | | | 79 | 0 | 0 | 0 | 79 | 37 | 42 | 79 |
| 1 | Kelas XI TKJ.1 | | 27 | | | | 27 | 8 | 19 | 27 |
| 2 | Kelas XI TKJ.2 | | 15 | 10 | | | 25 | 14 | 11 | 25 |
| 3 | Kelas XI TKJ.3 | | 21 | | | | 21 | 18 | 3 | 21 |
| 4 | Kelas XI MM | | 30 | 2 | 1 | | 33 | 3 | 30 | 33 |
| JUMLAH | | | 93 | 12 | 1 | 0 | 106 | 43 | 63 | 106 |
| 1 | Kelas XII TKJ.1 | | 30 | | | | 30 | 13 | 17 | 30 |
| 2 | Kelas XII TKJ.2 | | 29 | | | | 29 | 12 | 17 | 29 |
| 3 | Kelas XII TKJ.3 | | 23 | 8 | | | 31 | 13 | 18 | 31 |
| JUMLAH | | | 82 | 8 | 0 | 0 | 90 | 38 | 52 | 90 |
| JUMLAH | | | | | | | | 118 | 157 | 275 |

Sumber data: Tata usaha SMK Negeri 4 palopo

Tabel 4.4: Laporan Bulanan data kelas dan siswa

a. Kelas 1

| No | PROGRAM KEAHLIAN | KOMPETENSI KEAHLIAN | JUMLAH | JUMLAH SISWA | | Jml. | Mutasi | |
|--------------|-----------------------|----------------------------|--------|--------------|-----|------|--------|-----|
| | | | Kelas | Lk. | Pr. | | Msk | Klr |
| 1 | Tek Kom & Informatika | Teknik Komputer & Jaringan | 2 | 22 | 29 | 51 | 0 | 0 |
| | | Multimedia | 1 | 15 | 12 | 27 | 0 | 0 |
| Jumlah Total | | | 3 | 37 | 41 | 78 | 0 | 0 |

b. Kelas II

| No | PROGRAM KEAHLIAN | KOMPETENSI KEAHLIAN | JUMLAH | JUMLAH SISWA | | Jml. | Mutasi | |
|--------------|-----------------------|----------------------------|--------|--------------|-----|------|--------|-----|
| | | | Kelas | Lk. | Pr. | | Msk | Klr |
| 1 | Tek Kom & Informatika | Teknik Komputer & Jaringan | 3 | 40 | 33 | 73 | 0 | 0 |
| | | Multimedia | 1 | 3 | 30 | 33 | 0 | 0 |
| Jumlah Total | | | 4 | 43 | 63 | 106 | 0 | 0 |

c. Kelas III

| No | PROGRAM KEAHLIAN | KOMPETENSI KEAHLIAN | JUMLAH | JUMLAH SISWA | | Jml. | Mutasi | |
|--------------|-----------------------|----------------------------|--------|--------------|-----|------|--------|-----|
| | | | Kelas | Lk. | Pr. | | Msk | Klr |
| 1 | Tek Kom & Informatika | Teknik Komputer & Jaringan | 3 | 39 | 51 | 90 | 0 | 0 |
| | | | | | | | 0 | 0 |
| Jumlah Total | | | 3 | 39 | 51 | 90 | 0 | 0 |

Rekapitulasi a, b, c.

| No | Kelas | Jumlah | Jumlah Siswa | | Jumlah |
|--------------|-------|--------|--------------|-----|--------|
| | | Kelas | Lk. | Pr. | |
| 1 | I | 3 | 37 | 41 | 78 |
| 2 | II | 4 | 43 | 63 | 106 |
| 3 | III | 3 | 39 | 51 | 90 |
| Jumlah Total | | 10 | 274 | | |

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 4 Palopo

Mengingat betapa pentingnya sarana dan prasarana dalam hal peningkatan mutu sekolah, maka sebagai Kepala Sekolah senantiasa berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, baik itu melalui permohonan bantuan kepada pemerintah ataupun melalui swadaya sekolah, meskipun sekolah kejuruan ini masih relatif baru di Palopo. Tak dapat dipungkiri bahwa sarana dan prasarana selain sebagai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kualitas alumninya, juga akan menambah pengaruh sekolah di masyarakat khususnya bagi orang tua dan siswa untuk melanjutkan studi di SMK Negeri 4 Palopo. Berikut ini penulis memaparkan sarana dan prasarana SMK Negeri 4 Palopo.

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Administrasi dan Pendidikan SMK Negeri 4 Palopo

| No | Jenis Lahan | Kondisi Saat Ini | | | | Kebutuhan | |
|---------------------|------------------------------|------------------|--------------|-------------|---------------------------|--------------|------------|
| | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | Luas Ruang M ² | Jumlah Ruang | Luas Ruang |
| Administrasi | | | | | | | |
| 1 | Ruang Kepala | √ | | | | 1 | |
| 2 | Ruang Wakil Ka.Sekolah | √ | | | | 1 | |
| 3 | Ruang BP/BK | √ | | | | 1 | |
| 4 | Ruang Guru | √ | | | | 1 | |
| 5 | Ruang Pelayanan Administrasi | √ | | | | 1 | |

| Kegiatan Belajar | | | | | | | |
|-----------------------------|------------------------|-----------|----------|----------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | Ruang Kelas | 6 | 3 | | 810 | 2 | 144 |
| 2 | Ruang Lab.Bahasa | | | | | 1 | 72 |
| 3 | Lab. TKJ | 1 | | | 240 | 1 | 240 |
| 4 | Lab. Multimedia | | | | | 1 | 240 |
| 5 | Lab. Komputer (KKPI) | | | | | 1 | 96 |
| Penunjang Pendidikan | | | | | | | |
| 1 | Ruang Perpustakaan | | | | | 0 | |
| 2 | Ruang Unit Produksi | | | | - | 1 | |
| 3 | Ruang Pramuka, UKS | | | | | 0 | |
| 4 | Ruang Koperasi | | | | | 0 | |
| 5 | Ruang Ibadah | | | | | 1 | |
| Penunjang lainnya | | | | | | | |
| 1 | Kantin Sekolah | | | | | 1 | |
| 2 | Ruang Toilet | 3 | | | 15 | 3 | |
| 3 | Ruang Gedung (Aula) | | | | | | 1192 |
| Jumlah | | 10 | 3 | 0 | 1065 | 17 | 1984 |

Sumber data : SMK Negeri 4 Palopo

5. Tata tertib siswa SMK Negeri 4 Palopo yaitu :

- a. Tata tertib sekolah ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap, berucap, bertindak, dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim yang kondusif guna menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b. Tata tertib sekolah ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut oleh sekolah dan masyarakat yang meliputi : Nilai Ketakwaan, sopan santun dalam pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan, dan nilai-nilai yang mengandung proses pembelajaran yang efektif.
- c. Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata tertib ini secara konsekuen dengan penuh kesadaran.

6. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan

Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

7. Visi dan Misi SMK Negeri 4 Palopo

- a. Visi

Menjadikan SMK Negeri 4 Palopo sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan mampu bersaing dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang teknik informatika.

b. Misi

- 1) Terampil, mandiri dan memiliki daya saing
- 2) Memberikan pelayanan prima
- 3) Mengacu pada ilmu pengetahuan sesuai standar Nasional.

8. Tujuan SMK Negeri 4 Palopo

- a. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia unggul, produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
- b. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berstandar Nasional agar mampu bersaing di era global.

9. Tujuan Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan

Tujuan Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan secara umum mengacu pada isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Secara khusus tujuan Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten :

- a. Mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab
- b. Mendidik peserta didik agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni;
- c. Mendidik peserta didik dengan keahlian dan keterampilan dalam Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah;
- d. Mendidik peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalam Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.
- e. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan.

10. Standar Kompetensi

a. Standar Kompetensi Lulusan SMK

1. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja

2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya

3. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya

4. Berpartisipasi dalam menegakkan aturan-aturan sosial

5. Menghargai agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global

6. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif

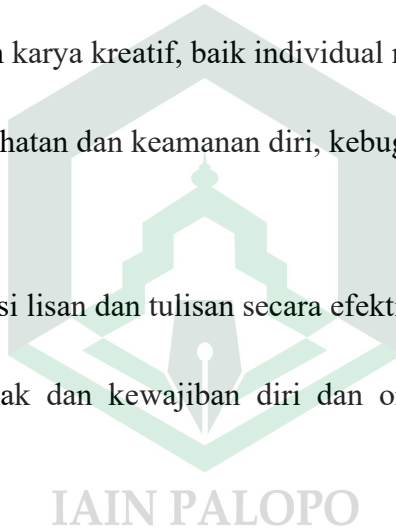
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.

8. Menunjukkan kemampuan budaya belajar untuk pemberdayaan diri

9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks

11. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial
12. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
13. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
14. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
15. Mengapresiasi karya seni dan budaya.
16. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok
17. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.
18. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun
19. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
20. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
21. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estesis.
22. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

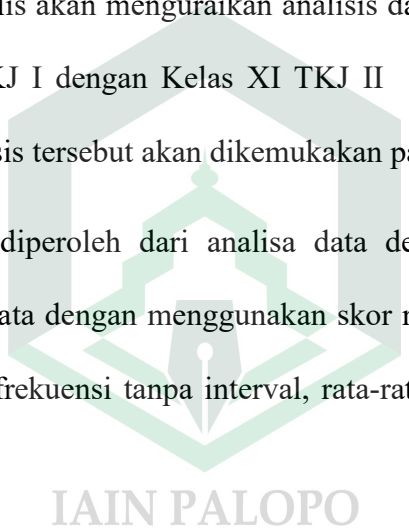


23. Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya.

Dari hasil observasi di atas, jika dilihat dari perlengkapan sarana dan prasarana SMK Negeri 4 Palopo sudah lebih maju jika dibandingkan dengan sekolah lain. Sehingga dapat mendukung jalannya proses belajar mengajar.

Selanjutnya, penulis akan menguraikan analisis data dan hasil dari analisis data dari siswa kelas XI TKJ I dengan Kelas XI TKJ II pada sekolah SMK Negeri 4 Palopo. Hasil dari analisis tersebut akan dikemukakan pada bagian ini yaitu:

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisa data dengan menggunakan statistik deskriptif dari analisa data dengan menggunakan skor responden tiap variabel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi tanpa interval, rata-rata hitung, standar deviasi dan persentase



B. Hasil distribusi skor responden penelitian pada tiap variabel

1. Hasil tes Belajar Siswa Kelas XI TKJ I

Berdasarkan analisa data yang diperoleh dari responden yang diselidiki pada siswa kelas XI TKJ I menunjukkan bahwa hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong sedang dengan rata-rata (12,05) dengan standar deviasi (3,88).

Responden yang mempunyai daya serap yang tergolong rendah ada 9 responden dengan skor 6 sampai 10 . Responden yang mempunyai daya serap yang tergolong sedang ada 6 responden dengan skor 11 sampai 15, sedangkan responden yang mempunyai daya serap yang tergolong tinggi ada 5 responden dengan skor 17 sampai 18.

2. Hasil tes belajar siswa kelas XI TKJ II

Berdasarkan analisa data yang diperoleh dari responden yang diselidiki pada kelas XI TKJ II telah menunjukkan tes hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong sedang dengan rata-rata (10,45) dan standar deviasi (3.97). Responden yang mempunyai prestasi tergolong rendah ada 9 responden atau dengan skor 4 sampai 10, sedangkan responden yang mempunyai daya serap yang tergolong sedang ada 10 responden dengan skor 11 sampai 15, sedangkan responden yang mempunyai daya serap yang tergolong tinggi ada 1 responden dengan skor 16 sampai 19.

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengolahan data kedua kelas tersebut, terdapat nilai rata-rata pada Kelas XI TKJ II sebesar 12.05 dengan standar deviasi 3.88 dan nilai rata-rata Kelas XI TKJ I sebesar 10.45 dengan standar deviasi 3.97.

Hipotesis yang akan di uji yaitu:

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Dalam hal ini H_1 menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa Kelas XI TKJ I dengan siswa Kelas XI TKJ II dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah SMK negeri 4 Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata pada kelas XI TKJ I lebih tinggi karena pada kelas tersebut lebih banyak siswa mempunyai kecerdasan yang tinggi, lebih aktif dalam kelas dan lebih cepat memahami materi pelajaran yang diajarkan.

Kemudian Kelas XI TKJ II mempunyai nilai rata-rata lebih rendah karena siswa pada kelas tersebut mempunyai kecerdasan yang sedang, kurang aktif dalam kelas, meremehkan pelajaran yang diajarkan dan kurang memperhatikan apabila menerima pelajaran.

Karena masalah inilah sehingga adanya perbedaan prestasi belajar pada kelas tersebut dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang menggunakan analisis varians satu jalur, maka penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1) Tingkat prestasi belajar siswa SMK Negeri 4 Palopo pada Kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) I dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam tergolong tinggi dengan nilai rata-rata daya serapnya yaitu 12,05 dan standar deviasi 3,88. Sedangkan;

2) Tingkat prestasi belajar siswa SMK Negeri 4 Palopo pada Kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) II dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam tergolong sedang dengan nilai rata-rata daya serapnya yaitu, 10,45 dan standar deviasi 3,97.

3) Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil penerimaan H_1 yang berarti, "Ada perbedaan yang cukup signifikan antara tingkat prestasi belajar siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) I dengan siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) II dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam".

B. Saran

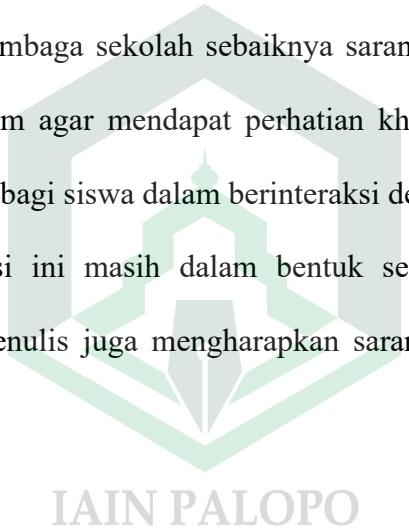
Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengutarakan atau saran untuk meningkatkan kemampuan prestasi belajar siswa khususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

1) Kepada tenaga pengajar khususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam agar dapat memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswanya serta melakukan sistem pengajaran yang interaktif sehingga siswa-siswi dapat mencerna ilmu yang diajarkan dalam proses belajar mengajar.

2) Kepada semua elemen yang berada dalam dunia pendidikan khususnya, semoga menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam perbandingan untuk penelitian pada bidang studi lain.

3) Untuk seluruh lembaga sekolah sebaiknya sarana dan prasarana bidang studi Pendidikan Agama Islam agar mendapat perhatian khusus, karena ini menyangkut masalah moral kedepan bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

4) Penulisan skripsi ini masih dalam bentuk sederhana karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. I (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997).
- Al-Bukhari, *Hadits Sahih Bukhari*, Juz I-II (Beirut : Darul Fiqri, 1981).
- Departemen Agama RI., *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk SMP*, 1986.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IX (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).
- Drajat Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. II (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000).
- Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2008).
- Hadi, Amirul dan Haryono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, Cet. II (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1992).
- Syah Muhibbin., “*Psikologi Belajar*”, Edisi Revisi, Cet. II, (Jakarta: CV. Rineka Cipta, 2004).
- Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Hidayah Agung).
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. I (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1996).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. I (Jakarta : CV. Kalam Mulia, 1994).
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. IV (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003).
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. IV (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Cet. I (Surabaya : Usaha Nasional, 1994).
- Sabri Alisuf, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. I (Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1999).
- Slameto, “*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003).

- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. I (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2003).
- Subana, Rahadi Moersetyo dan Sudrajat., “*Statistik Pendidikan*, Cet. II (Bandung: Pustaka Setia, 2005).
- Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Cet.3 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990).
- Terjemah, *Hadits Sahih Bukhari*, Jilid I (Semarang : Toha Putra, 1986).
- Tiro M. Arif, “*Dasar-dasar Statistik*”, Edisi revisi, Cet. I, Badab Penerbit UNM, Makassar, 1999.
- Undang-undang Sitem Pendidikan Nasional pasal 3 BAB II* (Nomor 2 tahun 2003),(Jakarta: CV. Tamita Utama, 2004).

